

## Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Bahasa Arab Kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta

Dhian Marita Sari<sup>1\*</sup>, Amrin Musthofa<sup>2</sup>, Sitti Wasfina Nur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

<sup>1</sup>[dhianmarita.sari@gmail.com](mailto:dhianmarita.sari@gmail.com), <sup>2</sup>[amrinbinbaz@gmail.com](mailto:amrinbinbaz@gmail.com), <sup>3</sup>[sittiwastinur0907@gmail.com](mailto:sittiwastinur0907@gmail.com)

Received:

Revised:

Approved:

### Abstract

*This study aims to make a scientific contribution to the implementation of rewards and punishments in increasing the motivation of Arabic language class X MA ICBB Putri Yogyakarta. The method used in this research is a qualitative method with the type of research in the form of field research. The data source that will be extracted for information in this study is the process of Arabic learning activities with the application of reward and punishment methods implemented in class X of Madrasah Aliyah. The procedure used to collect a number of data to be studied in this study uses several procedures that will be analyzed by interactive analysis. The results of the study found that the application of rewards and punishments in class X MA ICBB Putri Yogyakarta in Arabic language subjects can increase the learning motivation of students in class X MA ICBB Putri Yogyakarta, several types of rewards given to students in Arabic language learning in class X MA ICBB Putri Yogyakarta include verbal praise and appreciation through writing, forms of punishment applied in Arabic language learning in class X MA ICBB Putri Yogyakarta include preventive punishment and repressive punishment. It was also found that the supporting and inhibiting factors of the application of rewards and punishments in increasing students' learning motivation are the self-awareness of the students themselves, motivation from the surrounding such as teachers and parents, and the response of the participants.*

**Keywords:** Methods, Reward, Punishment, Motivation, Arabic Language

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah tentang Implementasi reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi bahasa Arab kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan. Sumber data yang akan digali informasinya pada penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode reward dan punishment yang dilaksanakan di kelas X Madrasah Aliyah. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang akan dikaji pada penelitian ini menggunakan beberapa prosedur yang akan dianalisa dengan analisis interaktif. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan reward dan punishment di kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta, beberapa macam reward yang diberikan pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta di antaranya adalah berupa pujian lisan dan penghargaan lewat tulisan,

bentuk punishment yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta di antaranya adalah punishment preventif dan punishment represif. Didapati pula bahwa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kesadaran diri peserta didik itu sendiri, motivasi dari sekitar seperti guru dan orang tua, dan respon dari peserta didik dengan pemberian reward dan punishment.

**Kata Kunci:** Metode, Reward, Punishment, Motivasi, Bahasa Arab

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan zaman modern ini. Pendidikan adalah suatu proses dalam kehidupan manusia yang tidak pernah bisa dipisahkan. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan suatu bangsa. Dalam kehidupan zaman sekarang pendidikan merupakan tolak ukur dalam kemajuan suatu negara dan masyarakat berdasarkan kualitas yang dihasilkan dari adanya pendidikan yang telah diterapkan.<sup>1</sup>

Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang berkaitan erat dengan agama Islam. Pedoman hidup berupa al- Qur'an dan al-Hadits Nabi Muhammad Shollallahu alaihi Wasallam menggunakan bahasa Arab. Hal ini menuntut orang Islam agar memahami bahasa Arab. Selain digunakan untuk memahami Al-Qur'an, Hadits maupun kitab-kitab berbahasa Arab lainnya. Cakupan urgensi bahasa Arab meluas tidak hanya dipandang sebagai bagian dari agama saja melainkan kebutuhan penggunaannya masuk pada ranah perdagangan, budaya, dan interaksi internasional.<sup>2</sup> Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, semakin tinggi pula intensitas upaya dan usaha yang dilakukan peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Minimnya motivasi belajar pada peserta didik menjadi masalah yang rumit dalam mengembangkan aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik menjadi tidak fokus pada pembelajaran dan menghabiskan waktu pembelajaran dengan hal-hal yang tidak produktif jika motivasi belajarnya rendah.<sup>3</sup>

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diterapkan. Metode reward dan punishment adalah metode pembelajaran interaktif antara guru dan peserta didik yang menerapkan sistem pemberian hadiah bagi peserta didik yang aktif dan benar dalam menjawab soal latihan dan begitupun sebaliknya memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak aktif atau tidak benar

---

1 Nuzul Fatimah, Husna Nashihin, and Ana Sofiyatul Azizah, 'Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTs Ma'arif Gemawang Tahun Pelajaran 2021/2022', Al Ghazali, Vol. 5, No.2 (2022), hlm. 163 1 .

2 Ismail Suardi Wekke, Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1-2.

3 Abdul Rachman Saleh, Pendidikan Agama dan Keagamaan, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2010), hlm.32

## ***IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BAHASA ARAB KELAS X MA ICBB PUTRI YOGYAKARTA***

dalam menjawab soal latihan.<sup>4</sup> Dengan pemberian reinforcement berupa reward dan punishment kepada peserta didik, maka motivasi belajar peserta didik diharapkan akan semakin meningkat. Dalam beberapa literatur yang peneliti dapatkan mengenai penerapan dan implementasi penggunaan metode reward dan punishment, terbukti memberikan dampak positif bagi peserta didik. Skripsi sebelumnya yang ditulis oleh Nur Azizah dan jurnal sebelumnya yang ditulis oleh Yuliana serta Faizatul Ummya menghasilkan telaah yang cukup baik akan efektifitas penggunaan metode ini. Namun, masih ada sedikit keterbatasan akan topik yang dikaji karena belum ada yang memuat seputar bahasa Arab khususnya yang diteliti di kelas unggulan seperti kelas X MA ICBB Karantina Putri ini.

Tujuan peneliti mengkaji mengenai “Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Bahasa Arab Kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta” adalah untuk memperluas pengetahuan dan memberikan kontribusi ilmiah tentang metode reward dan punishment serta acuan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui metode reward dan punishment dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas unggulan yaitu kelas X MA ICBB Putri Yogyakarta.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan. Sumber data yang akan digali informasinya pada penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode reward dan punishment yang dilaksanakan di kelas X Madrasah Aliyah, informan yang terdiri dari Penanggung Jawab Bahasa Arab Karantina Putri / Madrasah Aliyah kelas X, peserta didik kelas X Madrasah Aliyah berjumlah 5-8 informan. Secara teori jumlah informan yang direkomendasikan dalam penelitian kualitatif kurang dari 10 informan, karena penelitian kualitatif menggunakan informan yang relatif kecil agar dapat fokus terhadap kedalaman masalah dan hasil penelitian.<sup>5</sup>

### **Hasil dan Pembahasan**

1. Implementasi reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi bahasa Arab kelas X MA ICBB putri Yogyakarta.

---

4 Jasa Ungguh Muliawan, 45 Model Pembelajaran Spektakuler, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 19

5 Norfai, Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), hlm. 86

Peneliti menghimpun berbagai hasil wawancara dari sejumlah informan yang terdiri dari pengajar dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara semistructured dimana peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden masih menggunakan pedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan agar mudah memperoleh data-data yang diperlukan.

Mengenai implementasi reward dan punishment di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada mata pelajaran bahasa Arab, diperoleh hasil dari berbagai informan bahwa penggunaan metode reward dan punishment dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dari respon peserta didik yang berusaha mendapatkan reward dan menghindari punishment dengan belajar serta mengerjakan tugas secara lebih baik. Adapun bentuk reward dan punishment dibedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Moh Zaiful Rasyid, dkk mengenai kelebihan serta hal positif dari penggunaan metode tersebut dimana metode ini dapat membantu peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kemampuannya serta memberikan dorongan kepada peserta didik untuk berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.<sup>6</sup>

Dalam penerapan reward dan punishment oleh pendidik biasanya mengawali dengan membuat peraturan yang disepakati oleh pendidik dan peserta didik. Kesepakatan antara pendidik dan peserta didik memang perlu adanya, karena peserta didik pasti akan melaksanakan peraturan yang disepakati bersama. Sebagaimana hasil wawancara penelitian dengan salah satu pengajar bahasa Arab di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, yang menyatakan bahwa:

*"Karena di awal pembelajaran bersama peserta didik saya mendapati kurangnya antusias mereka pada saat pelajaran berlangsung dan ketika saya menawarkan negosiasi antara reward dan punishment ini. Mereka menyetujui dan menjalankan dengan baik. Reward tersebut berupa apabila dalam sepekan tidak ada yang tidur di kelas maka saya akan memberikan reward untuk menonton video kartun berbahasa arab atau sharing beberapa hal info terbaru. Kemudian punishment nya apabila saya mendapati ada peserta didik yang tertidur maka tidak diberikan untuk menonton video selama 2 pekan kedepan."*  
(Pengajar 1)

---

<sup>6</sup> Moh Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Indonesia, 2018), hlm. 31

## **IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BAHASA ARAB KELAS X MA ICBB PUTRI YOGYAKARTA**

*"Ditetapkan nya reward dan punishment untuk memotivasi peserta didik mengenai bahasa arab di dalam maupun di luar kelas yaitu motivasi dalam keberanian dalam pembelajaran. Reward yang saya sudah terapkan pada peserta didik pada tahun ini adalah pujian dan nilai tambahan ketika dapat menjawab pertanyaan dengan benar yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab. Bentuk reward berupa pujian dengan lisan maupun tulisan. Adapun punishment yang saya berikan kepada peserta didik berupa penambahan tugas dan juga pengarahan materi serta memperingatan agar peserta didik lebih fokus pada pembelajaran." (Pengajar 2)*

Menurut beberapa pengajar di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, Tentang penerapan reward dan punishment adalah sebagai berikut:

*"Pemberian reward untuk mengapresiasi peserta didik yang berprestasi agar peserta didik mempetahankan prestasi nya dan untuk memotivasi peserta didik lainnya. Diterapkannya punishment agar peserta didik lebih tertib ketika pembelajaran dan tidak mengganggu peserta didik lainnya. Kemudian pemberian Rewardnya adalah memberi hadiah berupa makanan atau hadiah untuk peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi atau yang dapat menjawab quiz, adapun punishmentnya ketika peserta didik terlambat mengikuti halaqoh bahasa arab yaitu berdiri atau mengerjakan tugas tambahan ketika melanggar peraturan." (Pengajar 3)*

*"Alasan menerapkan reward memberikan apresiasi untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar bahasa Arab, sedangkan dengan menerapkan punishment dapat memberikan rasa tidak nyaman bagi peserta didik dan tertantang untuk lebih giat lagi dalam belajar, sedangkan salah satu bentuk rewardnya dengan memberikan afirmasi positif dengan ucapan dan do'a, kemudian dengan bentuk punishmentnya meminta mereka untuk berdiri dan menjawab pertanyaan yang diberikan." (Pengajar 4)*

Beberapa macam reward yang diberikan pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta di antaranya adalah berupa pujian lisan dan penghargaan lewat tulisan. Hal-hal tersebut dilakukan pendidik untuk membiasakan mereka menjadi terpacu dan bersemangat dalam proses pembelajaran yang terjadi. Cara ini dinilai pendidik bahasa Arab sukses meningkatkan keaktifan dan motivasi mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun mengenai bentuk atau variasi punishment yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta di antaranya adalah punishment preventif dan punishment represif. Punishment preventif diberikan sebelum pelanggaran terjadi, adapun punishment represif diberikan manakala telah terjadi suatu pelanggaran. Berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan ditemukan juga banyak manfaat dan tidak diberlakukannya hukuman fisik, serta setiap punishment yang diterapkan guru juga sudah terlebih dahulu dikoordinasikan dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman antara guru dan wali murid. Reward yang diberikan kepada peserta didik juga tidak berlebihan dan masih dalam batas wajar. Reward yang diterapkan juga sudah melalui analisa terlebih dahulu menyesuaikan dengan kondisi peserta didik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecemburuan dan lain sebagainya. Terlihat pula dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada beberapa pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode reward dan punishment, peserta didik terlihat lebih baik dan termotivasi untuk memperhatikan dan menjawab materi yang guru paparkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamzah B.Uno mengenai indikator motivasi belajar yang ada antara lain adalah terdapatnya keinginan dan hasrat untuk berhasil dan timbulnya kebutuhan serta dorongan dalam belajar.<sup>7</sup>

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode reward dan punishment pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

### **Kesimpulan**

Bahwa penerapan reward dan punishment di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

Beberapa macam reward yang diberikan pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta di antaranya adalah berupa pujian lisan dan penghargaan lewat tulisan. Bentuk punishment yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta di antaranya adalah punishment preventif dan punishment represif.

Bahwa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kesadaran diri peserta didik itu sendiri, motivasi dari sekitar seperti guru dan orang tua, dan respon dari peserta didik dengan pemberian reward dan punishment.

Diharapkan bagi para pendidik untuk terus menggunakan dan memvariasikan metode reward dan punishment sebagai metode alternatif yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penerapan tersebut sebaiknya

---

<sup>7</sup> Hamzah B.Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 8

## **IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BAHASA ARAB KELAS X MA ICBB PUTRI YOGYAKARTA**

tidak hanya pada pembelajaran bahasa Arab saja melainkan bisa diaplikasikan juga ke dalam mata pelajaran lainnya. Bagi penelitian lain, hendaknya dapat diadakan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan faktor lain sehingga peningkatan keterampilan berbahasa Arab dapat terus ditingkatkan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Alhamdulillahirabbil alamin, peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebanyakbanyaknya kepada Allah subhanahu wata'ala yang atas nikmat dan keridhoan-Nya peneliti dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengajar, peserta didik kelas X MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta dan pihakpihak yang tak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

### **Referensi**

- Abdul Rachman Saleh, Pendidikan Agama dan Keagamaan, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2010), hlm.32
- Hamzah B.Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 8
- Ismail Suardi Wekke, Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1-2.
- Jasa Ungguh Muliawan, 45 Model Pembelajaran Spektakuler, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 19
- Moh Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, Reward & Punishment dalam Pendidikan (Malang: Literasi Indonesia, 2018), hlm. 31
- Norfai, Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), hlm. 86.
- Nuzul Fatimah, Husna Nashihin, and Ana Sofiyatul Azizah, 'Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTs Ma'arif Gemawang Tahun Pelajaran 2021/2022', Al Ghazali, Vol. 5, No.2 (2022), hlm. 163

### **Transliteration System For Arabic-Indonesian**

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا    | ‘         | ط    | t         |
| ب    | b         | ظ    | z         |
| ت    | t         | ع    | ‘         |
| ث    | th        | غ    | gh        |

### ***Implementasi Reward Dan Punishment***

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| ج | j  | ف | f |
| ح | h  | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d  | ل | l |
| ذ | dh | م | m |
| ر | r  | ن | n |
| ز | z  | و | w |
| س | s  | ه | h |
| ش | sh | ء | ‘ |
| ص | ṣ  | ي | y |
| ض | ḍ  |   |   |

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū (ا, ي, dan و). Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay dan aw”, seperti layyinah, lawwāmah. Kata yang berakhiran tā’ marbūṭah dan berfungsi sebagai ṣifah(modifier) atau muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan “at”.